

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Menurut Neliwati (2013:9) pendidikan adalah mempersiapkan kehidupan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup secara efisien dan efektif. Perkembangan Pendidikan saat ini juga tidak bisa dilepaskan akan perkembangan ilmu teknologi dan digital yang semakin lama semakin maju. Fakta tersebut bisa dimanfaatkan bagi guru dalam *upgrade* cara belajarnya, seperti menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi tempat atau ruangan, lingkungan belajar, rangsangan yang ingin dihasilkan, dan karakter siswa itu sendiri. Selain itu adanya sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah dapat memudahkan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang cocok bagi siswa.

Menurut Mashudi (dalam Purba, 2021:3) media pembelajaran adalah kegiatan yang harus dimiliki pendidik berupa kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan pembelajaran yang nyaman. Media pembelajaran jika digunakan secara tepat pada kondisi siswa dan materi yang tepat, maka pembelajaran akan menjadi efektif. Media pembelajaran bisa dimanfaatkan dalam menarik perhatian dan motivasi belajar siswa serta mengubah kondisi kelas dari pasif menjadi aktif. Adapun salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan guru yaitu media pembelajaran video scribe.

Menurut Prasetya, dkk (2021:19) video scribe adalah sebuah aplikasi perangkat lunak yang menggunakan animasi berbentuk tangan yang menghasilkan gambar yang disusun berdasarkan urutan untuk dipresentasikan dalam video. Video scribe adalah media pembelajaran baru yang hadir di Inggris pada tahun 2012 oleh perusahaan aplikasi Sparkol. Di dalam aplikasi ini banyak keunggulan dan animasi unik sehingga akan membuat proses pembelajaran menjadi

menyenangkan, serta akan memancing perhatian dan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melalui perannya sebagai motivator, seorang guru haruslah senantiasa memotivasi dan menggerakkan siswa untuk belajar khususnya materi Pendidikan Agama Islam melalui berbagai sumber ataupun media yang terbaru.

Berdasarkan observasi pertama pada tanggal 3 Januari 2022, dan dilanjutkan observasi kedua pada tanggal 6 sampai 7 April 2022, di SMP Negeri 1 Hampanan Perak. Peneliti mengamati siswa kelas VIII, dan ditemukan permasalahan yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat pada fenomena, yaitu sebagai berikut :

- 1.1.1 Media pembelajaran yang digunakan siswa hanya berupa media buku dan media papan tulis.
- 1.1.2 Kurangnya interaksi antara siswa dan guru, sehingga pembelajaran menjadi membosankan.
- 1.1.3 Pada saat pembelajaran siswa tidak kondusif, dan sering mengobrol dengan temannya daripada mendengarkan penjelasan guru.
- 1.1.4 Adanya siswa yang sering izin keluar masuk saat pembelajaran berlangsung.
- 1.1.5 Adanya siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Adanya media sangat penting dalam pembelajaran, sebab media yang baik akan menghasilkan motivasi belajar yang tinggi, sedangkan media yang tidak baik akan menghasilkan motivasi belajar yang rendah. Manfaat media pembelajaran yaitu media dapat menumbuhkan motivasi belajar, sikap, dan cara belajar yang lebih efektif serta menumbuhkan persepsi yang lebih tinggi terhadap sesuatu yang dipelajari. Adanya media pembelajaran akan menjadi tolak ukur apakah materi pembelajaran yang diberikan membuat siswa menjadi aktif atau pasif.

Pada zaman sekarang ini masih banyak guru yang gaptik (gagap teknologi) akan media pembelajaran modern. Sejatinya guru dituntut agar melekat

akan teknologi yang berguna merangsang pengetahuan dan daya tarik siswa akan belajar. Realitanya masih banyak guru yang hanya terpaku pada media pembelajaran tradisional seperti media buku dan papan tulis. Hal tersebut terjadi karena guru sudah biasa menggunakan media tersebut. Selain itu kurangnya dilakukan pelatihan dan pembelajaran terkait media pembelajaran modern berbasis komputer maupun laptop, menjadi salah satu aspek bagi guru lebih memilih menggunakan media buku dan papan tulis. Bahkan ada anggapan masih banyak guru yang tidak pandai dalam mengoperasikan komputer dan laptop.

Di era 5.0 tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi sudah semakin maju. Maka dari itu guru mau tidak mau harus bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada. Guru harus bisa memanfaatkan teknologi yang berguna dalam merangsang kemauan dan motivasi siswa. Sebagai seorang pendidik, guru harus *upgrade* diri dalam menggunakan media pembelajaran modern atau yang *up to date* untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Agar guru tidak tertinggal terhadap perkembangan teknologi dan teman sejawat maka guru harus terus belajar menggunakan media pembelajaran terbaru.

Berdasarkan fenomena yang ada, adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa, yaitu faktor intrinsik atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dimana terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas, siswa yang izin keluar masuk saat pembelajaran berlangsung, selain itu kurangnya interaksi antara siswa dan guru, serta siswa yang kurang kondusif, juga merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi secara intrinsik.

Selain itu terdapat pula faktor ekstrinsik yaitu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa yang berasal dari luar siswa. Hal tersebut bisa dilihat yaitu media yang digunakan guru belum digital. Guru hanya terpaku menggunakan media pembelajaran berupa buku dan papan tulis. Sarana dan prasarana di sekolah juga belum memadai, salah satunya kurangnya unit proyektor

di sekolah. Maka, dari itu guru harus bergantian dalam menggunakan proyektor dengan guru mata pelajaran lainnya.

Menurut Lova Aulia Savina Refonita, dkk (2021:161) dalam jurnal berjudul Pengaruh Media Sparkol *Video Scribe* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Komputer, tahun 2021. Dimana terdapat pengaruh kuat terhadap media sparkol videoscribe terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,729 sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% pada $N = 29$ sebesar 0,367 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan menurut Nurfadillah, dkk (2022:94) dalam jurnal berjudul Hubungan Video Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar, tahun 2022. Dimana menunjukkan adanya hubungan signifikan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (3,6559) lebih besar (>) nilai t_{tabel} (1,67469) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini secara spesifik akan membahas mengenai ada tidaknya pengaruh media pembelajaran video scribe (*variabel independent*) terhadap motivasi belajar siswa (*variabel dependent*) pada mata pelajaran PAI di sekolah menengah pertama (SMP Negeri 1 Hampanan Perak). Penelitian ini dilakukan dan berfokus pada ranah Sekolah Menengah Pertama tepatnya, Jalan Pringgane Klumpang Kebun, Kampung Slemak, Kecamatan Hampanan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 8 (2 SMP). Selain itu penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan statistik untuk menguji sebuah hipotesis.

SMP Negeri 1 Hampanan Perak adalah salah satu SMP favorit yang berada di Jln. Pringgane Kebon Klumpang, Desa Slemak, Kecamatan Hampanan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Hampanan Perak memiliki 859 siswa dengan 27 kelas yang tersedia, khusus untuk kelas 8 (2 SMP) berjumlah 283 siswa dengan 9 kelas yang tersedia. Dalam pembelajaran PAI guru

menggunakan media pembelajaran salah satunya media pembelajaran video scribe. Video scribe adalah sebuah media pembelajaran yang menggunakan papan tulis berwarna putih dan menggunakan gambar yang bisa bergerak seperti animasi gambar atau menulis materi dilengkapi penjelasan. Adapun cara menerapkannya guru membutuhkan alat bantu berupa laptop serta proyektor dalam menampilkan materi pada video scribe. Media ini mampu meningkatkan kemauan siswa akan belajar dan mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan bermaksud melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Video Scribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada dasarnya banyak sekali masalah yang terdapat pada SMP Negeri 1 Hampan Perak, diantaranya masalah tersebut sebagai berikut;

- 1.2.1 Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- 1.2.2 Adanya siswa yang terlambat dan izin keluar masuk saat pembelajaran.
- 1.2.3 Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru, sehingga pembelajaran menjadi membosankan.
- 1.2.4 Kurangnya kreativitas guru dalam mencari media pembelajaran lain.
- 1.2.5 Rendahnya pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan diteliti maka diperlukan batasan permasalahan yang akan dibahas atau diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.3.1 Variabel X adalah Media Pembelajaran Video Scribe.
- 1.3.2 Variabel Y adalah Motivasi Belajar Siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.4.1 Bagaimana Media Pembelajaran Video Scribe pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang?
- 1.4.2 Bagaimana Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang ?
- 1.4.3 Apakah terdapat Pengaruh yang signifikan dari Media Pembelajaran Video Scribe terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini, yaitu:

- 1.5.1 Mendeskripsikan Media Pembelajaran Video Scribe pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.
- 1.5.2 Mendeskripsikan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.
- 1.5.3 Mendeskripsikan Pengaruh yang signifikan dari Media Pembelajaran Video Scribe terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

- 1.6.1.1 Menambah khazanah keilmuan dan menambah wawasan terkait masalah yang diteliti.
- 1.6.1.2 Merupakan model atau inovasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan agama Islam.

1.6.2 Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan serta masukan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran video scribe.

1.6.2.2 Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan antusias serta kemauan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan peneliti, selain itu guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana (S-1).

1.6.2.4 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Hamparan Perak.